

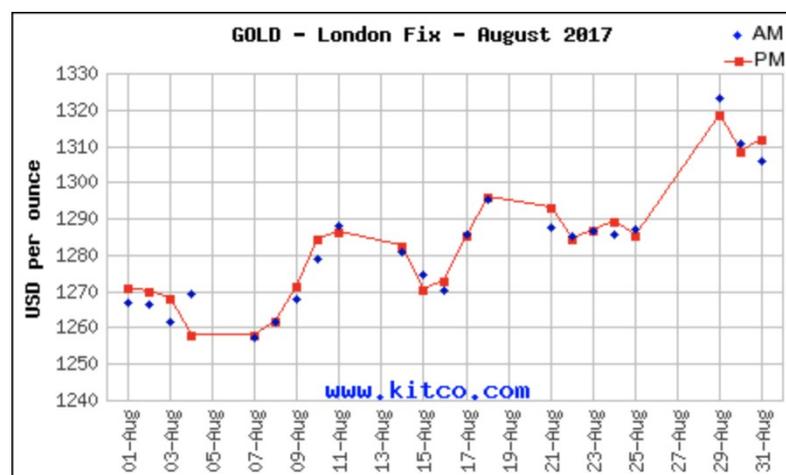
ANALISIS EMAS BULAN AGUSTUS 2017

Minggu V (28 AGUSTUS – 1 SEPTEMBER 2017)

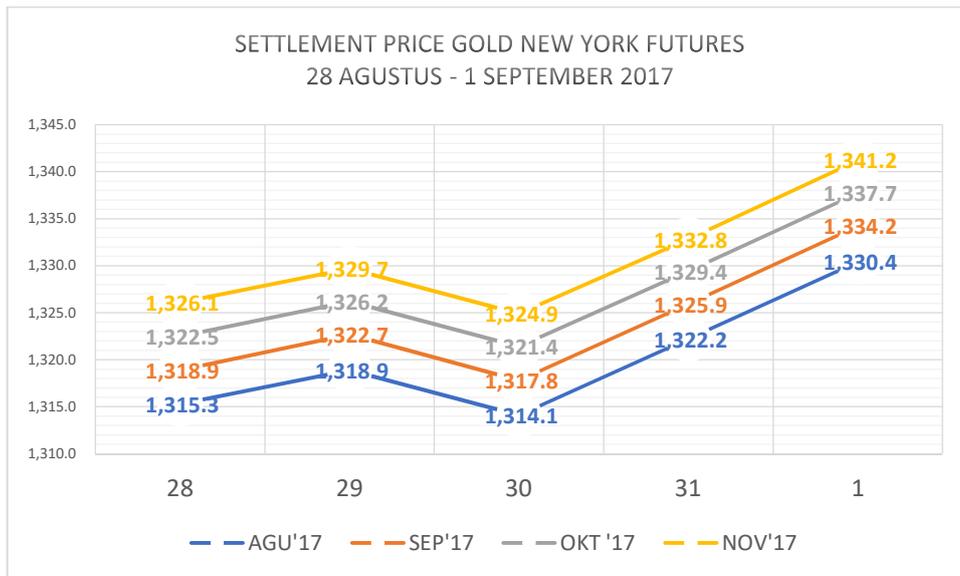
Pada minggu terakhir bulan Agustus 2017, harga berjangka komoditi emas di bursa derivatif di New York diawali dengan ditutup naik dibandingkan harga penutupan di akhir pekan sebelumnya. Harga kontrak untuk pengiriman bulan Oktober 2017 ditutup pada level USD 1.322,5 pada hari Senin, 28 Agustus 2017. Harga tersebut kemudian mengalami tren kenaikan hingga mencapai USD 1.337,7 pada penutupan perdagangan di hari Jumat, 1 September 2017.

Tren kenaikan juga terjadi di bursa BKDI, namun dengan pola yang berbeda. Harga kontrak berjangka emas meningkat hingga hari Selasa namun kemudian cenderung menurun perlahan hingga akhir pekan, seperti diperlihatkan oleh Gambar 2.

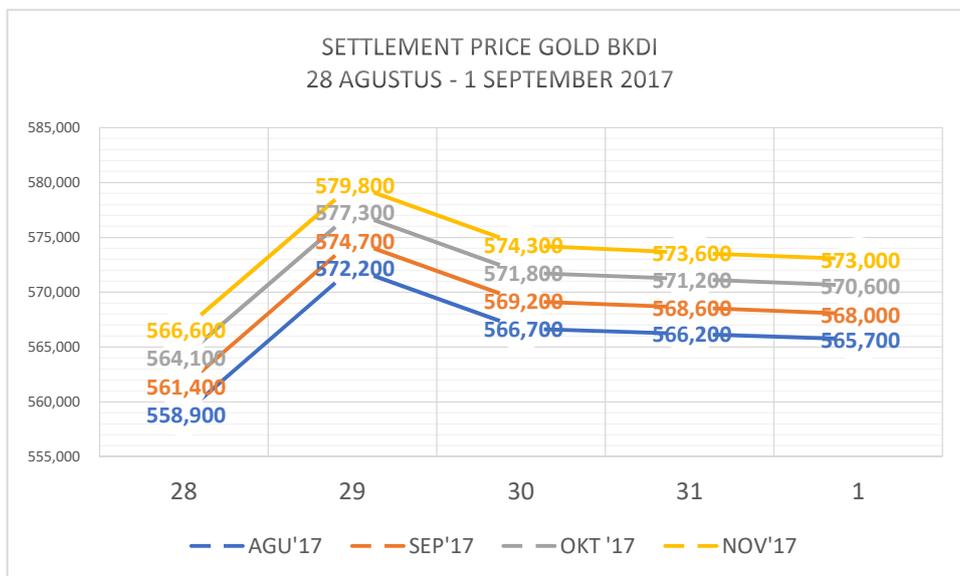
Secara umum, sepanjang bulan Agustus 2017, pergerakan harga emas mengalami tren kenaikan, akibat ketidakpastian situasi geopolitik yang tinggi. Pada perdagangan minggu kelima bulan Agustus 2017, penguatan harga emas juga dipengaruhi terhadap sentimen pasar akibat sikap The Fed yang masih belum memberikan sinyal terhadap kebijakan moneter AS pada pertemuan bank sentral global. Hal ini memicu kekhawatiran investor akan tergerusnya nilai dolar dan meningkatkan permintaan terhadap emas. Di pasar Indonesia, walaupun terjadi penguatan Rupiah namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi karena isu geopolitik global lebih dominan dalam mempengaruhi nilai emas saat ini. Di AS sendiri, data belanja konsumen yang naik lebih rendah dari ekspektasi turut mendorong kenaikan harga emas karena menurunnya nilai dolar.



Gambar 1: Pergerakan harga emas pada periode bulan Agustus 2017
(Sumber: Kitco, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



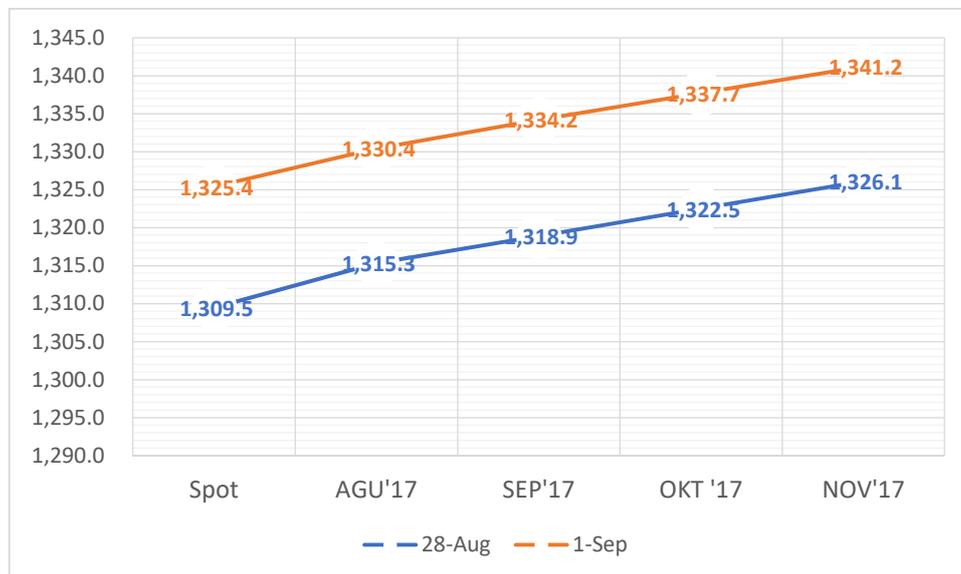
Gambar 3: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pergerakan harga emas batangan 500 gram Logam Mulia Antam pada minggu kelima bulan Agustus 2017 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga dalam USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah BI. Kenaikan harga emas Logam Mulia Antam tersebut diiringi dengan penguatan Rupiah pada minggu kelima Agustus 2017.

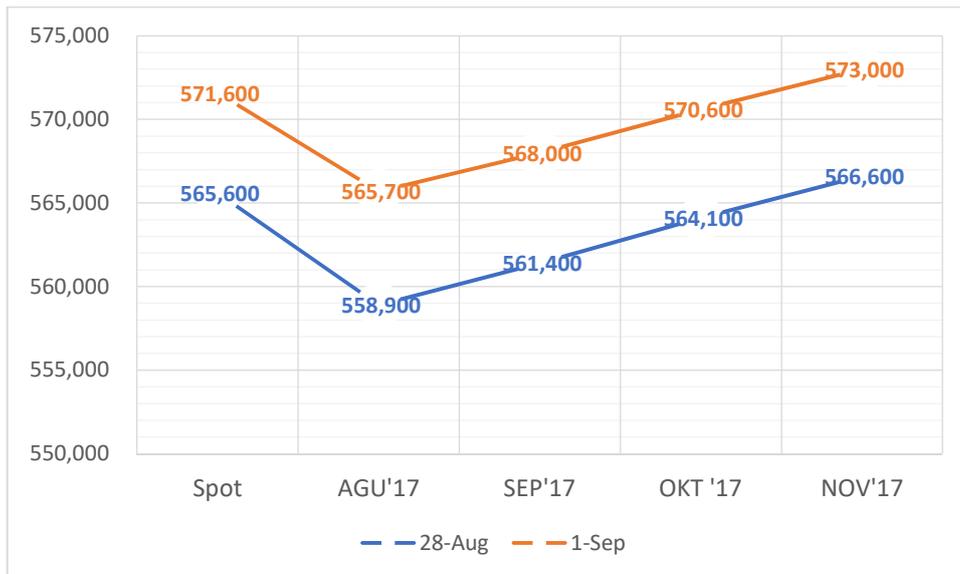


Gambar 4: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Harga spot dan futures untuk pengiriman emas di minggu kelima bulan Agustus 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *Contango* (Gambar 5). Namun hubungan antara harga spot dengan harga berjangka di Indonesia (Gambar 6) menunjukkan pola *Contango* dan *Backwardation*.

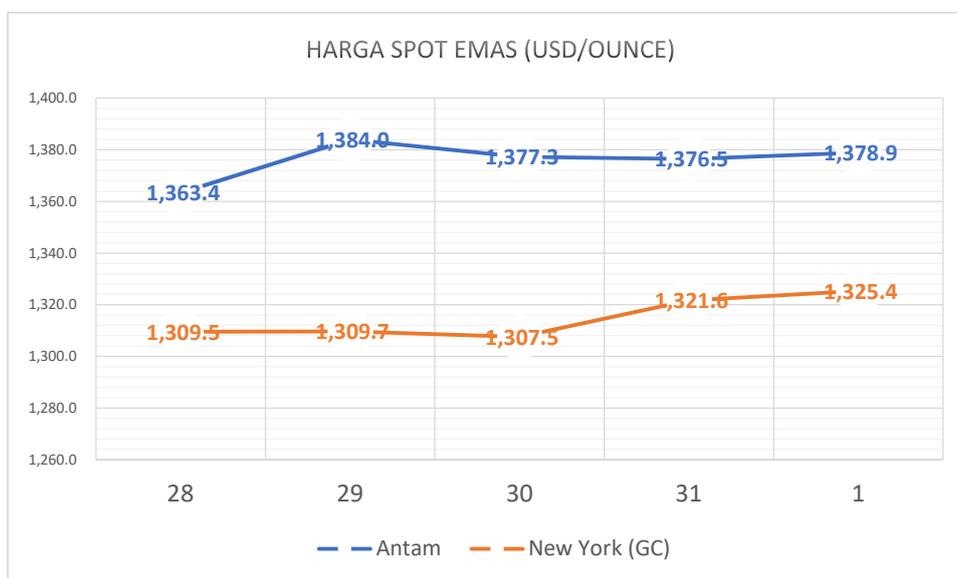


Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bapebti)



Gambar 6: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 7 menunjukkan perbandingan harga spot di pasar Indonesia (diwakili harga di Logam Mulia Antam) dan AS (diwakili dengan harga di Comex, New York). Pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.378,9 dan harga emas pada pasar spot New York meningkat ke posisi USD 1.325,4 (per 1 November 2017).



Gambar 7: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)